

PENERAPAN KURIKULUM PERPADUAN AGAMA DAN UMUM DI MAN 07 JOMBANG

Oleh :

Chusnul Chotimah¹⁾, Sindi Ramanía Wulandari²⁾

^{1,2}Pendidikan Agama Islam ,Islamic Education, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

¹email: chusnulchotimah@unwaha.ac.id

²email: olshopsindi03@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dari tahun ketahun mengalami perkembangan dan perubahan mengikuti sesuai zamannya. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan penerapan perpaduan kurikulum agama dan umu di MAN 07 Jombang dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan perpaduan kurikulum agama dan umum disekolahan, serta melihat hasil kelulusan peserta didik disekolahan tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Informan dari penelitian ini yakni waka kurikulum, guru dan siswa MAN 07 Jombang. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data ini meyangkut tiga kegiatan yakni pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah berusaha menerapkan kurikulum agama dan umum tetapi belum bisa menjalankan dengan maksimal, sebab masih banyaknya kegiatan – kegiatan tiap tahunnya, akan tetapi di sekolahan ini mempunyai program – program keunggulan seperti adanya pelatihan tata boga, tata busana, multimedia, hafalan juz 30, adiwiyata, pelatihan pembuatan paving dan batako, dan masih banyak kegiatan- kegiatan yang unggul dari sekolah yang lainnya. Itu semua diikuti oleh peserta didik kelas XI semua.

Kata Kunci : Kurikulum, Perpaduan, Agama, Umum

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan cara individu atau berkelompok baik dilakukan diluar maupun didalam sekolah melalui berbagai mata pelajaran pilihan dengan tujuan untuk menolong para peserta didik dalam mencapai hasil belajar kemampuan siswa yang paling baik. Standar isi meliputi ruang lingkup untuk mencapai suatu kompetensi kelulusan pada jenjang pendidikan, kemudian standar proses ini digunakan pada pelaksanaan pembelajaran pada salah satuan pendidikan dan standar kelulusan ini mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan. Dan MAN 07 Jombang ini mempunyai agenda setiap tahunnya melaksanakan ziarah wali dan mengadakan penelitian – penelitian langsung terjun ke pihak yang akan mau diteliti seperti proses pembuatan batik di yogyakarta sampai pemasarannya gunanya untuk menambah pengetahuan siswa – siswanya. Itu dilaksanakan setiap kelas XI biasanya dilakukan disemester kedua awal dan diikuti oleh semua kelas XI tanpa terkecuali. Untuk mengetahui penerapan kurikulum paiyang ada di MAN 07 Jombang, Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dengan adanya penerapan kurikulum pai di MAN 07 Jombang dan Untuk mengetahui kualitas kelulusan di MAN 07 Jombang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian langsung dengan melibatkan masalah yang dikaji

dengan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu proyek penelitian kemudian diajukan dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan bersamaan dengan menganalisis data. Dan peneliti datang secara langsung ke lokasi yang akan diteliti dan menemuhi secara langsung kepada pihak yang akan di wawancara, setelah wawancara peneliti melakukan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat kalau sudah melakukan penelitian di sekolahan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Keboan berdiri pada tahun 1987, semula sekolah ini masih berstatus madrasah swasta yang dikelola oleh yayasan. Pada tahun 1997 tersebut Madrasah Aliyah Keboan merupakan Filial (kelas jauh) dari MAN Tambak Beras Jombang. Kemudian pada tahun 1997, Madrasah Aliyah Keboan menerima SK penegerian dari Kemenag yang kemudian beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri keboan Jombang. Berarti genap selama 10 tahun madrasah ini menjadi madrasah filial dari MAN Tambak Beras Jombang. Dan sekolahan ini mempunyai visi Unggul, Terampil, Pribadi Matang, Sadar Lingkungan (Ultra Prima Darling). Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 07Jombang yakni sebagai berikut :

- Melaksanakan proses pembelajaran yang scientific dan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang memfasilitasi siswa menjadi kritis, siswa menjadi kritis, kreatif, aktif dan mampu memecahkan permasalahan.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang memungkinkan siswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal.
- Mengikuti lomba – lomba akademik, baik tingkat provinsi, kabupaten maupun nasional.
- Memberikan pelatihan keterampilan vokasional dan non vokasional.
- Melakukan kegiatan – kegiatan pembiasaan berdasarkan nilai – nilai ajaran agama islam.

Penerapan kurikulum perpaduan agama dan umum di MAN 07 Jombang bahwa perkembangan pembelajaran yang ada di MAN 07 Jombang berjalan dengan baik, perkembangan pembelajaran di MAN 07 Jombang tidak hanya pendidikannya saja yang berkembang dengan baik, namun pendidikan agama islam juga sudah berjalan dengan baik. Guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi harus menyesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan atau direncanakan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan pada saat ini. Dan penerapan kurikulum agama di MAN 07 Jombang ini sudah dilakukan oleh semua guru agama disertai buku pegangan juga yang dibagikan kepada para siswa atau satu buku satu. Dan siswanya pun tidak dijelaskan akan tetapi langsung praktik kalau materi itu yang perlu pratikkan. Agenda setiap harinya apabila setelah shalat berjamaah seperti shalat dhuha, shalat dhuhur itu diadakan adanya kultum yang dilakukan giliran tiap kelas, dan itu pun diikuti oleh semua siswa dengan senang hati. Dan setiap guru memberikan materi dengan metode yang mudah sehingga semua peserta didik mudah menerima materi yang diberikan oleh bapak ibu gurunya.

Faktor pendukung dan penghambat dengan adanya perpaduan kurikulum agama dan umum di MAN 07 Jombang yakni di MAN 07 Jombang terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat jalannya suatu penerapan kurikulum pada MAN 07 Jombang yakni :

- Guru disiplin dalam menyiapkan suatu materi sebelum melakukan proses belajar mengajar
- Kompetensi guru terkait dengan metode mengajar sesuai dengan bidangnya masing – masing atau pelajaran yang dipegang oleh guru sesuai jurusannya.
- Terdapat staff TU yang selalu membantu adanya proses belajar mengajar dan selalu memberikan pelayanan yang bagus dan baik.

Adapun faktor penghambat dari penerapan kurikulum di MAN 07 Jombang yakni sebagai berikut :

- Kurangnya SDM pengajar.
- Belum bisa menjalankan suatu program yang ditata dengan sepenuhnya sebab adanya kegiatan yang padat dalam satu tahunnya sehingga belum bisa maksimal akan tetapi dari semua guru dan karyawan sudah berusaha secara maksimal biar bisa menjalankan yang terbaik.
- Sarana prasarana yang kurang memadai sehingga disana belum bisa melakukan pembelajaran yang maksimal, akan tetapi semua guru berusaha gimana caranya peserta didik itu nyaman dan mudah menerima materi yang diberikan.

Dan kualitas kelulusan di MAN 07 Jombang itu dari tahun ketahun mengalami peningkatan apalagi sekarang yang diadakannya program fokus mulai pada tahun 2020 program fokus itu merupakan suatu program pembekalan keterampilan pada kelas XI ada tiga macam yakni tata boga, tata busana sama multimedia sehingga diharapkan dari tiga keterampilan itu bisa menghasilkan sesuai tuntutan industri masa kini. Dan yang melanjutkan keperguruan tinggi juga sudah dibekali dengan bahasa asing yakni bahasa inggris. Dan siswa yang keluar masuk di MAN 07 Jombang ini sangat banyak sekali selalu meningkat bahkan prestasi – prestasinya juga baik dari bidang olahraga maupun lainnya. Meskipun sekolah kita didesa tpi prestasi tidak kalah dengan yang ada dikota – kota. Adapun keunggulan yang ada di MAN 07 Jombang pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik dan berbasis aplikatif, pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan pengembangan diri, pembiasaan shalat dhuha, hafalan juz 30, karya tulis ilmiah, program english day dan masih banyak lagi keunggulan – keunggulan yang ada di MAN 07 Jombang.

4. KESIMPULAN

Perkembangan di MAN 07Jombang sangat baik semua guru agama maupun umum sudah berusaha menerapkan kurikulum perpaduan agama dan umum dengan berbagai metode sehingga membuat siswa – siswa nyaman, dan mudah menerima pelajaran yang telah diberikan dan kekurangan dari madrasah seperti fasilitas yang kurang memadai, tetapi dari kekurangan itu tidak akan membuat bapak ibu guru patah semangat dalam mengajar dan kelulusan di MAN 07Jombang selalu ada peningkatan tiap tahunnya badan banyak dari muridnya yang bisa melanjutkan diperguruan tinggi yang ternama dan itu diterima dengan beasiswa.

Dan juga mempunyai banyak keunggulan yakni diantaranya pembelajaran yang kreatif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik dan berbasis aplikatif, pengembangan bakat dan minat

melalui kegiatan pengembangan diri, pembiasaan shalat shuha dan shalat dhuhur berjamaah, program pembiasaan kultum selesai shalat dhuha dan dhuhur, belajar cepat kitab kuning melalui metode amtsilati, pendidikan kewirausahaan membuat paving dan batako, pembimbingn KIR (karya tulis ilmiah), program tahfidh juz'amma (juz 30), bimbingan konseling melalui pendekatan teman sebaya, program english day, dan program penataan lingkungan sekolahn sehat dan hijau.

Adapun saran dari penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan refensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan perpaduan kurikulum agama dan umum akan tetapi penelitian ini saya rasa perlu penyempurnaan dari penelitian yang akan datang dengan judul yang sama.

5. REFERENSI

- Arifin, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Al Flah Badak Belik Pemaalang*''Junal kajian teori dan praktik pendidikan
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta Ciputat Pers, 2002)
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hl 6
- Syaifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002) hl. 33